



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Murshal Manaf
Assignment title: FAKULTAS TEKNIK
Submission title: Preferensi Penghuni Perumahan Terhadap Pilihan Tempat T...
File name: 61-Article_Text-154-1-10-20190409.pdf
File size: 435.04K
Page count: 6
Word count: 3,873
Character count: 24,703
Submission date: 25-Dec-2022 08:37PM (UTC-0800)
Submission ID: 1986626104



ISSN 2461-6518
URSI 1(1): 25-30 Desember 2018

Preferensi Penghuni Perumahan Terhadap Pilihan Tempat Tinggal Dan Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Housing Residents Preference Against Housing Choices and Changes in Land Use in Pallangga District, Gowa Regency

Muhammad Asa¹, Murshal Manaf², Agus Salim²

¹ Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Program Pascasarjana Universitas Bosowa
² Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Program Pascasarjana Universitas Bosowa

E-mail: murshal.manaf@universitasbosowa.ac.id
Diterima 15 Juli 2018/Dietujui 9 Desember 2018

Abstrak: Pembangunan perumahan di Kecamatan Pallangga berkembang cukup pesat. Fenomena yang terjadi saat ini, perumahan-perumahan menyebar secara sporadis hampir di seluruh penjuru Kecamatan, hingga dikawatirkan akan memonopoli lahan terbangun. Dalam memilih lokasi perumahan, para penghuni memilih mempunyai faktor-faktor penting sebagai pertimbangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor pemilihan lokasi perumahan Menurut preferensi penghuni perumahan dan bagaimana pengaruhnya terhadap penggunaan lahan. Penelitian ini menggunakan metode skala Likert dan analisis regresi berganda. Penelitian dimulai dari teori-teori yang sudah ada, kemudian melihat kondisi di lapangan. Untuk pengujian perumahan, sampel diterapkan terlebih dahulu dan dipilih secara proporsional. Penelitian dilakukan terhadap penghuni perumahan di tujuh kelurahan/ desa yang terdapat di Kecamatan Pallangga. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua kajian tentang faktor-faktor pemilihan lokasi perumahan yang terdapat pada landasan teori merupakan faktor-faktor yang dianggap menentukan oleh penghuni perumahan dalam melakukan pemilihan lokasi perumahan, namun tidak semua sub faktor-faktor merupakan unsur yang menjadi pertimbangan mereka dan juga tidak semua faktor-faktor pemilihan lokasi perumahan memiliki pengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan.

Kata kunci: Preferensi, penghuni perumahan, pemilihan lokasi perumahan, perubahan penggunaan lahan

Abstract: Housing development in Pallangga sub-district is growing rapidly. The current phenomenon, housing spreads sporadically in almost all parts of the District, until it is feared that it will monopolize built up land. In choosing housing locations, residents must have important factors as a consideration. This study aims to find out how the factors for choosing a housing location according to the preferences of residential residents and how they affect land use. This study uses the Likert scale method and multiple regression analysis. Research starts from existing theories, then looks at conditions in the field. For residential residents, samples are determined in advance and chosen proportionally. The study was conducted on housing residents in seven villages / villages located in Pallangga District. The results of the analysis show that all studies on the factors of housing location selection contained in the theoretical foundation are factors that are considered decisive by residential residents in making housing location selection, but not all sub-factors are elements that are considered by them and not all factors- factor selection of housing locations has an influence on changes in land use.

Keywords: Preference, housing occupants, housing location selection, land use change

Pendahuluan

Kota merupakan wadah tempat tinggal/perumahan, kesempatan kerja, kegiatan usaha, kegiatan pemerintahan, dan lain-lain. Perkembangan suatu kota akan sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk dan perubahannya. Pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat di kota dapat disebabkan karena pertumbuhan penduduk alami maupun urbanisasi. Kota Makassar, sebagai ibukota provinsi Sulawesi Selatan dengan pertumbuhan ekonominya yang cukup besar, telah memiliki fasilitas-fasilitas perdagangan, perkantoran, pendidikan, permukiman penduduk, serta berbagai fasilitas lainnya. Kondisi ini mendorong penduduk, sekitar untuk bermigrasi ke kota tersebut, sehingga menambah jumlah penduduk secara keseluruhan. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan rumah/tempat tinggal. Rumah tidak hanya berfungsi

sebagai tempat hunian, namun juga berfungsi sebagai wadah aktivitas interaksi manusia. Dalam setiap kegiatan pembangunan, masalah pemilihan lokasi maupun pemanfaatan lahan terbangun harus dipertimbangkan secara cermat dan dipilih secara tepat, agar kegiatan tersebut dapat berlangsung secara produktif dan efisien. Pelaksanaan pembangunan yang menyangkut masalah lahan, merupakan masalah yang rumit serta menyangkut berbagai aspek, sehingga dalam perencanaan lokasinya memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang cermat. Proses perkembangan spasial perkotaan menjadi peneru bertumbuh luasnya areal kota dan makin padatnya bangunan di bagian dalam kota sehingga dapat dirumuskan sebagai suatu proses penumbuhan ruang yang terjadi secara mendatar dengan cara menepengi ruang-ruang yang sudah kosong baik di daerah pinggiran kota maupun di daerah-daerah bagian

25